

BAB I

DESKRIPSI KEGIATAN KKN

1.1 Analisis Situasi Masalah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan ilmu di dunia pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat menerapkannya di masyarakat. KKN menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mendapat pengalaman di masyarakat.

Dalam kegiatan KKN ini, penerapan ketiga landasan Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat dibutuhkan, tetapi akan lebih fokus pada bagian pengabdian masyarakat karena mahasiswa akan langsung menjadi agen perubahan di masyarakat. Mahasiswa dapat memberikan pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah di masyarakat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa.

Pada KKN PPM ini, salah satu daerah yang menjadi tujuannya adalah Desa Selat yang terletak di Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Desa Selat merupakan desa/kelurahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Indonesia. Batas wilayah Desa Adat Selat yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Adat Samuan Kecamatan Petang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Adat Blahkiuh, sebelah barat berbatasan dengan Desa Adat Sangeh, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Adat Punggul. Secara geografis, wilayah desa Selat Kecamatan Abiansemal kabupaten Badung terletak di 8° LS, dan 115° BT dengan ketinggian ±400 mdpl dan luasnya sekitar 221 hektar. Secara administrasi, desa selat terdiri dari 4 banjar dinas meliputi:

1. Banjar Dinas Selat Anyar
2. Banjar Dinas Selat
3. Banjar Dinas Tegal
4. Banjar Dinas Mekar sari

Wilayah Desa Selat sebagian besar diperuntukan sebagai lahan persawahan, ladang, pemukiman, dan bangunan umum. Jumlah penduduk desa Selat hingga tahun 2017 sebanyak 665 kepala keluarga atau sekitar 2376 jiwa yang terdiri dari 1151 orang laki-laki dan 1225 orang perempuan. Secara umum penduduk desa Selat sebagian besar bekerja dalam sektor pertanian, perkebunan, dan sisanya berprofesi sebagai pegawai swasta, PNS, maupun wiraswasta. Pemerintahan Desa telah berhasil melakukan beberapa pembangunan di Desa Selat yang diantaranya adalah pembangunan wantilan, Pembangunan Gedung TK dan PAUD, Pembangunan Posyandu Br. Mekar Sari, pembangunan di pura prajapati, pembangunan di subak, saluran irigasi subak, pengadaan tanah lapangan serba guna dan pengadaan tanah untuk Br. Selat Anyar.

Dalam pelaksanaan KKN PPM ini, telah dilakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dan potensi yang ada di Desa Selat. Dari hasil observasi ini kemudian dibuat beberapa program kerja yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan dapat meningkatkan potensinya, serta memberikan dampak positif di masyarakat.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan perangkat Desa Selat dan masyarakat ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan di Desa Selat. Permasalahan dan potensi tersebut tercantum dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Identifikasi permasalahan

No	Permasalahan	Lokasi
1.	Terdapat beberapa penduduk desa atau bahkan orang yang berasal dari luar desa yang tidak mengetahui posisi kantor Perbekel dan LPD Desa Selat.	Kantor Desa Selat
2.	Minimnya pengetahuan anggota Sipadu tentang pembuatan pupuk kompos yang baik.	Desa Selat
3.	Kurangnya tenaga pengajar bahasa Inggris di SDN 1 Selat dan minimnya waktu untuk belajar di sekolah sehingga kurang efektifnya pembelajaran bahasa Inggris di SDN 1 Selat	SDN 1 Selat

4.	Kurangnya kesadaran hukum mengenai taat pada peraturan lalu lintas di jalan raya. Masih banyak anak yang masih dibawah umur tetapi sudah mengendarai motor di jalan raya.	SDN 1 Selat
5.	Kurangnya pengetahuan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya penyakit khususnya diare pada siswa di sekolah. Selain itu masih adanya siswa yang jajan sembarangan di luar sekolah menjadi salah satu hal yang mendukung terhambatnya perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di PAUD,TK, dan SD Negeri 1 Selat	SDN 1 Selat, PAUD dan TK Kumara Sari II
6.	Perubahan yang dialami oleh lansia, baik berupa perubahan fisik maupun lingkungan sosial dapat mempengaruhi kondisi mental atau kesehatan psikologis yang dimiliki oleh lansia. Kondisi mental yang dapat muncul adalah stres, yang jika terjadi pada jangka waktu yang lama dapat menimbulkan depresi.	Desa Selat
7.	Masih adanya sampah-sampah yang bertebaran di lingkungan Desa Selat	Desa Selat

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

1. Mahasiswa KKN dapat memahami penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat dalam lingkungan masyarakat Desa Selat, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.
2. Mahasiswa KKN dapat menerapkan bidang ilmu teoritis ke dalam penerapan praktis di masyarakat.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas Udayana untuk melaksanakan program-program pembangunan dan pelayanan publik.
4. Masyarakat Desa Selat dapat memperoleh bantuan pikiran dan motivasi dalam melaksanakan program-program terutama dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki daerah tersebut.
5. Sumber daya manusia di Desa Selat dapat diberdayakan untuk melaksanakan berbagai pembaharuan guna meningkatkan pembangunan nasional.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menciptakan lingkungan Pura Desa Selat yang bersih dimana masyarakat yang berkunjung ke Pura maupun bersembahyang di Pura agar membuang sampah sesuai jenis sampah.
2. Untuk mempermudah petunjuk jalan bagi orang baru dari luar desa yang ingin berkunjung di desa Selat.
3. Untuk mengedukasi anggota Sipadu yang ada di Desa Selat tentang cara pembuatan pupuk kompos dan mengetahui bagaimana cara membuat MOL sederhana serta melatih kreativitas para anggota Sipadu.
4. Untuk mengajar dan membantu siswa memahami pelajaran bahasa Inggris sesuai kurikulum yang ada, serta meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.
5. Untuk memberikan pemahaman bagaimana pentingnya mempersiapkan diri dalam berkendara di jalan raya melalui pengenalan dasar rambu-rambu lalu lintas dan menghimbau untuk berkendara di jalan raya sesuai standar keselamatan.
6. Untuk mengedukasi siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat yaitu cara menjaga kesehatan reproduksi, cara cuci tangan 6 langkah dengan benar, dan mengetahui jajanan yang sehat untuk dikonsumsi.
7. Membantu lansia agar bisa mengenali dan mengendalikan stres untuk menghindari dampak buruk yang dapat muncul.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan program KKN di Desa Selat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Selat, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, meningkatkan produksi pertanian melalui pengenalan pupuk, meningkatkan pengetahuan siswa akan bahasa Inggris, dan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat guna menciptakan Desa Selat yang BISA (Bersih, Inovatif, Sehat, Asri).
2. Bagi mahasiswa, dapat menerapkan ilmu pengetahuan sesuai bidang-bidangnya di masyarakat serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengabdikan diri di masyarakat. Selain itu dapat

meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan dan kesadaran akan berbagai permasalahan yang ada di Desa Selat.

3. Bagi Perguruan Tinggi, memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan masyarakat untuk menjadikan Perguruan Tinggi yang lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kepada mahasiswanya.
4. Bagi pemerintah, melalui pencapaian program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat membantu program pemerintah melalui pemberian informasi yang berguna sehingga pembangunan di desa lebih efektif.